

PENANAMAN KARAKTER SISWA MELALUI MEDIA POSTER

^{1*}Kosilah, ²Yurfiah, ³Dirham Mahyudin, ⁴Stevani Agustien
PGSD, Universitas Muhammadiyah Buton, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Email : *kosilah81@gmail.com

Manuskrip: Juni -2023; Ditinjau: Juni -2023; Diterima: Juli -2023; Online: Juli -2023;
Diterbitkan: Juli -2023

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan karakter positif dalam masyarakat melalui penggunaan media poster. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, penting bagi kita untuk memperkuat nilai-nilai moral dan etika di tengah-tengah arus informasi yang cepat dan seringkali mengarah pada perilaku yang tidak baik. Melalui media poster, kami berupaya menyampaikan pesan-pesan positif yang dapat membentuk dan menanamkan karakter yang kuat dan bertanggung jawab pada siswa. di SD Negeri 1 Katobenngke kota Baubau..

Kata Kunci: Penanaman Karakter, Media Poster

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kondisi terencana yang bertujuan untuk memperoleh berbagai pengetahuan melalui proses belajar agar memudahkan peserta didik untuk mengolah potensi yang ada pada dirinya. Kemudian Pendidikan dapat menjadi bekal yang bermanfaat untuk hidup bermasyarakat dan bernegara. Di era perkembangan zaman saat ini sangat diperlukan adanya penanaman karakter yang dilakukan sejak dini hal ini terutama pada jenjang pendidikan sekolah karena pada kondisi ini peserta didik masih mudah dalam menyerap informasi dan membentuk perilaku positif melalui berbagai aspek sehingga perlu adanya peran seorang guru.

Pendidikan Karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa (1930) mengatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak.

Kurangnya pendidikan karakter yang saat ini begitu dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Khususnya hal ini tercermin di kalangan pelajar yang memiliki moral yang kurang baik yang patut menjadi perhatian (Gunawan, 2011).

Sikap melanggar etika dan norma sosial dan hukum baik yang ringan sampai yang berat kerap kali diperlihatkan oleh para pemuda dan pemudi Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan karakter yaitu melalui media. Terutama media visual berupa poster. Poster adalah media visual berupa gambar pada selembar kertas yang berukuran besar yang dapat digantung atau ditempel di dinding, atau permukaan lainnya yang berfungsi untuk menyampaikan informasi tertentu yang dapat mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang lain yang melihatnya (Muflihatin, 2014). Poster dalam pembelajaran berfungsi untuk menarik minat siswa terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai motivasi siswa untuk melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster. Manfaat media poster dalam pendidikan karakter adalah untuk memotivasi, menyadarkan dan sarana pengalaman yang kreatif. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menanamkan karakter siswa yang positif melalui media poster. Proses pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini dan sudah harus dimaksimalkan pada usia Sekolah Dasar. Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki manusia sejak lahir, tetapi potensi tersebut harus terus dibina dan dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

METODE

Metode kegiatan pengabdian penanaman karakter siswa melalui media poster ini dimulai dengan 1) Identifikasi nilai-nilai karakter dengan melakukan langkah-langkah berikut, yakni pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang akan dikhususkan dengan melibatkan pihak sekolah, guru, dan siswa dalam proses ini untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang dipilih relevan dan dapat diadopsi oleh siswa. Contoh nilai-nilai karakter yang dapat dipilih termasuk kejujuran, kerja keras, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab; 2) Desain Poster: tim akan bersama-sama siswa untuk mendesain poster sembari memberikan pengetahuan tentang penggunaan warna, tata letak, tipografi, dan elemen desain lainnya. Selain itu, berikan contoh-contoh poster yang menginspirasi dan menarik perhatian, sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam merancang bersama-sama poster yang menarik; 3) Penyuluhan dan Edukasi Siswa: memberikan pengetahuan tentang pentingnya penanaman karakter kepada siswa melalui informasi mengenai nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan, menjelaskan mengapa nilai-nilai tersebut penting dalam kehidupan sehari-hari, dan menunjukkan bagaimana poster dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut; 4) Produksi Poster: Setelah tim desain poster menyelesaikan rancangan mereka yang selanjutnya adalah proses produksi atau mencetak poster. Dalam hal ini tim menggunakan teknologi cetak yang tersedia di percetakan lokal untuk mencetak poster dalam jumlah yang cukup untuk didistribusikan ke seluruh lingkungan sekolah; 5) Pemasangan poster yang dipajang dengan baik dan dilengkapi dengan informasi pendukung yang menjelaskan nilai-nilai karakter yang ingin disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka hasil dalam kegiatan ini adalah terdapat tiga poster yang dipajang oleh tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Buton di lingkungan SD N 1 Katobengke kota Baubau. Poster tersebut ditunjukkan agar siswa dapat termotivasi dari poster yang telah di pajang. Poster-poster tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kaadharina Gurumu, Kadharina Molagina

Kalimat ‘ *Kaadharina Gurumu, Kadharina Molagina* ’ memiliki arti ‘Ajaran atau ilmu dari Gurumu Merupakan Ilmu yang Selalu Diingat’. Poster tersebut ditulis dalam bahasa Buton (wolio) yang memiliki penjelasan bahwa ajaran atau ilmu dari gurumu merupakan ilmu yang (hendaknya) selalu diingat. Poster ini ditujukan agar siswa selalu mengingat pesan-pesan yang disampaikan para bapak dan ibu guru yang selama ini telah mengajarkan mereka tentang semua pengetahuan selama di sekolah karena setiap pesan yang disampaikan oleh guru merupakan ilmu. Nilai yang terkandung dalam poster tersebut bahwa siswa secara tersirat ataupun tersurat haruslah menghormati guru, dengan hal tersebut diharapkan siswa dapat termotivasi untuk selalu menghormati atau mendengarkan perkataan gurunya serta senantiasa mengambil setiap ajaran berupa pengetahuan dan informasi guru sebagai hal yang sangat berguna bagi bekal kehidupan yang dibutuhkan sebagai pengingat dan pedoman sepanjang hidup.

2. Buku adalah Gudang Ilmu, Membaca dan Bertanya adalah Kunci-kuncinya.

Kalimat pada poster kedua ini mengandung ajakan kepada siswa untuk membaca buku. Pada era digital seperti sekarang ini, semua informasi, ilmu pengetahuan, perkembangan peristiwa dan penjelasan lebih detil terkait tugas sekolah dan sebagainya sudah bisa kita akses melalui aplikasi di telepon seluler atau gadget yang pada umumnya anak usia Sekolah Dasar sudah mempunyai telepon masing-masing, entah memang diperuntukkan secara pribadinya ataupun bersama-sama dengan anggota keluarga yang lain. Oleh Karena hal tersebut maka jarang kita menemukan siswa yang membaca buku atas inisiatif sendiri tanpa ada arahan dari guru. Sehingga dengan adanya poster ini diharapkan mampu dapat sebagai pengingat dan menumbuhkan motivasi minat baca peserta didik.

3. Aku Harus Belajar Karena Aku Ingin Menjadi Anak yang Pintar

Kalimat yang dicantumkan pada poster yang ketiga ini mengandung unsur untuk membangun semangat siswa untuk terus belajar agar menjadi orang yang pintar atau berguna bagi orang lain. Tentunya setiap orang yang berilmu pasti diawali dengan proses mencari ilmu yaitu belajar baik secara formal maupun nonformal. Diharapkan poster ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. Kalimat yang sederhana memang untuk mengejawantahkan apa yang sebenarnya ada di dalam benak dan pikiran siswa sendiri.



Gambar 1. Poster

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penanaman karakter siswa melalui media poster ini dirasa menjadi salah satu upaya yang dapat efektif untuk memberikan stimulus dan dorongan keada siswa untuk melakukan hal-hal yang positif sesuai dengan pesan yang terkandung dalam poster. Hal ini dapat dilihat dari relevansinya dengan teori-teori berikut: 1) Teori selubung karakter yang menyatakan bahwa karakter seseorang dapat dibentuk melalui pengalaman, pembelajaran, dan interaksi sosial. Penanaman karakter adalah suatu proses jangka panjang yang melibatkan pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang positif. Melalui kegiatan pengabdian ini, penggunaan media poster dapat menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi proses pembinaan karakter tersebut; 2) Teori Komunikasi Visual yang mengemukakan bahwa pesan-pesan dapat disampaikan melalui penggunaan elemen visual seperti warna, gambar, tata letak, dan tipografi. Dalam kegiatan pengabdian ini, media poster digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan nilai-nilai karakter kepada siswa. Desain yang menarik dan informatif dapat mempengaruhi pemahaman dan penerimaan pesan oleh siswa; 3) Teori Belajar Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, mengemukakan bahwa individu belajar melalui pengamatan dan interaksi dengan orang lain dalam lingkungan sosial. Dalam konteks kegiatan pengabdian ini, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai karakter melalui observasi terhadap poster-poster yang ditampilkan dan melalui interaksi dengan tim kegiatan pengabdian; 4) Teori Efek Priming menyatakan bahwa stimulus tertentu dapat mempengaruhi perhatian, pemahaman, dan respon individu terhadap pesan atau situasi yang mengikuti. Dalam kegiatan pengabdian ini, media poster dapat berfungsi sebagai stimulus yang memicu kesadaran dan penguatan terhadap nilai-nilai karakter yang diadvokasi.

Poster yang menarik dan terpajang dengan baik dapat memancing perhatian siswa dan meningkatkan pembinaan pemikiran mereka terkait nilai-nilai karakter; 5) Teori Pembelajaran Partisipatif yang mengemukakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki tanggung jawab terhadap pengalaman belajar mereka sendiri. Dalam kegiatan pengabdian ini, siswa terlibat langsung dalam merancang dan memproduksi poster, serta menyebarkan pesan nilai-nilai karakter kepada khalayak. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dan memperkuat pemahaman dan penghayatan mereka terhadap karakter yang ingin ditanamkan. Melalui pemahaman teoritis ini, kegiatan pengabdian tentang pembekalan karakter siswa melalui media poster dapat didasarkan pada prinsip-prinsip dan teori-teori yang relevan, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat dan efektif dalam mencapai tujuan pembekalan karakter yang diinginkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SD Negeri 1 Katobengke Kota Baubau yang bertujuan untuk membentengi karakter siswa melalui media poster merupakan langkah yang efektif dan relevan dalam membangun karakter positif pada siswa. Berdasarkan kegiatan tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Media poster sebagai alat komunikasi: Penggunaan media poster sebagai alat komunikasi dalam menyembunyikan karakter siswa terbukti efektif. Poster-poster yang dirancang dengan baik mampu menarik perhatian siswa dan masyarakat sekitar, sehingga pesan-pesan nilai-nilai karakter dapat tersampaikan dengan jelas dan menyentuh pemahaman serta refleksi mereka.
2. Kolaborasi dan partisipasi siswa: Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pengabdian ini, seperti dalam proses desain poster dan penyuluhan nilai-nilai karakter, membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembentukan karakter mereka sendiri. Partisipasi siswa memberikan mereka rasa memiliki terhadap proses dan hasil akhir, serta memperkuat pemahaman dan penghayatan mereka terhadap nilai-nilai karakter yang diadvokasi.
3. Penguatan kesadaran karakter, bahwa melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya mengintegrasikan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai karakter yang diinginkan dan cara menerapkannya melalui media poster. Kesadaran ini membantu siswa dalam membangun sikap, nilai, dan perilaku yang positif, serta membentuk pribadi yang baik di masa depan.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian di SD Negeri 1 Katobengke Kota Baubau tentang penanaman karakter siswa melalui media poster telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Melalui kolaborasi, partisipasi siswa dan pemanfaatan media poster kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas dan mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang berbudaya karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Keagamaan dan Keguruan*, 10(1), 1. 2019
- Bandura, Albert. Teori Belajar Sosial. New York: General Learning Press, 1977.
- Dewanto, Rudi, dkk. "Penggunaan Komunikasi Visual dalam Pendidikan Karakter: Studi Kasus Kampanye Poster di Kota Baubau." *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karakter* 10, no. 1 (2021): 78-94.
- Pusat Iklim Sekolah Nasional. "Mempromosikan Pengembangan Karakter Positif di Sekolah: Panduan Sumber Daya." Diakses 30 Mei 2023. <http://www.schoolclimate.org/resources/character-development/>
- Sari, K.N., Puspita, L.D.. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal DIKDAS BANTARA*, 2(2019), 59.
- Silitonga, H. Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital Di Sipahutar. *Pascasarjana Universitas Negeri Medan*. 2022.
- Sutrio, S., Fitriyah, K., Dina, A. M., Naja, F. N., Ikrimah, F., Hakim, L., ... & Hermawan, H. (2023). Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Program Sabtu Ceria di SDN 1 Sukorejo. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-23.
- Wulandari, R. Poster sebagai Media Pendidikan Karakter. *Seminar Nasional Pendidikan-Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. 2017.